



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISA KEPENTINGAN
EKONOMI POLITIK INDONESIA DAN JEPANG
DALAM *INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP
AGREEMENT (IJEPA)* TAHUN 2007**

TESIS

Trixsaningtiyas Gayatri
0606153411

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCA SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
JAKARTA
DESEMBER 2008**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISA KEPENTINGAN
EKONOMI POLITIK INDONESIA DAN JEPANG
DALAM *INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP
AGREEMENT (IJEPA)* TAHUN 2007**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (MSi)

Trixsaningtyas Gayatri
0606153411

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCA SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
JAKARTA
DESEMBER 2008**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Triksaningtyas Gayatri
NPM : 0606153411
Tanda Tangan :
Tanggal : 15 Desember 2008



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Triksaningtyas Gayatri
NPM : 0606153411
Program Studi : Pasca Sarjana Ilmu Hubungan Internasional
Judul Tesis : Analisa Kepentingan Ekonomi dan Politik
Indonesia dan Jepang dalam *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)* Tahun 2007

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains (MSi) pada Program Studi Pasca Sarjana Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Syamsul Hadi (.....)

Pengaji Ahli : Dr. Makmur Keliat (.....)

Ketua Sidang : Dr. Zainuddin Djafar MA (.....)

Sekretaris Sidang : Drs. Freddy B.L. Tobing, MSi (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 15 Desember 2008

KATA PENGANTAR / UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak keseluruhan proses penyusunan tesis ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Hariyadi Wirawan, M.Soc.Sc. selaku ketua Departemen HI FISIP UI yang telah memberikan bantuan, waktu, dan tenaga terutama pada masa perkuliahan. Seluruh dosen dan jajaran sivitas akademika Program Pasca Sarjana Ilmu Hubungan Internasional FISIP UI.
- 2) Dr. Zainuddin Djafar, MA. Selaku Ketua Program Pasca Sarjana Departemen HI FISIP UI yang telah memberikan masukan, kritik, saran, dan juga dorongan-dorongan moril agar saya menyelesaikan tesis tepat waktu.
- 3) Drs. Fredy B. L. Tobing, M.Si selaku Sekretaris Program Pasca Sarjana Departemen HI FISIP UI yang telah meluangkan waktu memberikan saran serta kritik.
- 4) Dr. Syamsul Hadi selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan dalam menyusun tesis ini.
- 5) Dr. Makmur Keliat sebagai penguji ahli yang banyak memberikan masukan untuk perbaikan tesis ini.
- 6) Secara khusus terima kasih saya ucapkan pula pada pimpinan dan kolega di Lembaga Administrasi Negara, khususnya kepada Kepala LAN Dr. Asmawi Rewansyah, MSc, Sekretaris Utama LAN Drs. Sudiman MA, Kepala Biro Umum Drs. Panani, MA atas kesempatan yang diberikan pada saya untuk meneruskan jenjang pendidikan. Demikian pula untuk Bagian Pengembangan dan Kesejahteraan Pegawai, terimakasih untuk semua dukungan teknisnya.
- 7) Narasumber di Departemen Perdagangan, khususnya Direktur Kerjasama Bilateral I Ibu Sondang Anggraini, Kepala Seksi Asia Timur Dirjen KPI Bapak Reza Pahlevi Chairul, terimakasih untuk ijin dan kesempatan wawacara serta pengambilan data yang sangat diperlukan dalam penulisan tesis ini.
- 8) Orang tua & keluarga, terutama suamiku Deny Junanto, SE. MPP, terima kasih atas dukungan, cinta kasih, kesabaran dan doa tulus yang senantiasa tercurah tiada hentinya, malaikat-malaikat kecilku Mutiara Diva Sakinah dan Raditya Kresna Fajrian, terima kasih atas "kehebohan-kehebohan" manis yang menjadi selingan segar. Semoga semua pengorbanan kalian mendapatkan pahala Allah SWT.
- 9) Teman seperjuangan dan sahabat di pasca HI 13, Furi, Herly, Ratna, Elok, Oci, Mbak Hening, n *the boys gank...thanks a lot.* Sukses buat kalian semua.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT akan membalas semua bantuan yang telah diberikan kepada saya. Semoga, tesis ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 15 Desember 2008

Triksaningtyas Gayatri

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Trixsaningtiyas Gayatri
NPM : 0606153411
Program Studi : Pasca Sarjana Ilmu Hubungan Internasional
Departemen : Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusif Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisa Kepentingan Ekonomi dan Politik Indonesia dan Jepang dalam *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)* Tahun 2007

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 15 Desember 2008

Yang Menyatakan

Trixsaningtiyas Gayatri

ABSTRAK

Nama : Triksaningtiyas Gayatri
Program Studi : Pasca Sarjana Ilmu Hubungan Internasional
Judul : Analisa Kepentingan Ekonomi dan Politik Indonesia dan Jepang dalam *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA) Tahun 2007

Bagi Indonesia, IJEPA merupakan kebijakan perdagangan bebas bilateral pertama yang diambil Indonesia dalam rangka memenuhi kepentingan nasional bidang ekonomi khususnya perluasan akses pasar produk ekspor di pasar Jepang, mengembalikan investasi Jepang yang menurun dalam beberapa waktu terakhir dan juga sebagai kerangka bagi alih teknologi industri manufaktur Indonesia. Secara politis IJEPA memberikan Indonesia kedudukan setara dengan negara lain yang telah terlebih dahulu menjalin kerjasama perdagangan bebas dengan Jepang. Sedangkan bagi Jepang, IJEPA merupakan kebijakan diplomasi perdagangan internasional yang merupakan komplementer dari kebijakan perdagangan internasional Jepang sebelumnya yang hanya menganut multilateralisme melalui WTO. Situasi global dengan semakin meningkatnya perjanjian perdagangan bebas regional/bilateral di berbagai kawasan mendorong Jepang untuk mengamankan pasarnya dan memenuhi kepentingan ekonominya khususnya di Asia Tenggara. Secara khusus IJEPA bagi Jepang merupakan upaya untuk memenuhi kepentingan ekonomi antara lain perluasan akses pasar produk Jepang, mengamankan investasi, serta mengamankan pasokan energi dan sumber daya mineral sebagai kebutuhan utama bagi industrinya. Secara politis IJEPA pun memberikan Jepang peluang untuk tetap menjadi negara penjamin stabilitas ekonomi dan politik kawasan.

Dengan semua asumsi dan hipotesis yang ditawarkan, tesis ini menyimpulkan bahwa IJEPA adalah suatu kebijakan luar negeri yang dibentuk atas dasar kepentingan ekonomi dan politik kedua negara.

Kata Kunci : Kepentingan Nasional dalam Kebijakan Luar Negeri, *Free Trade Agreement, Economic Partnership Agreement*

ABSTRACT

Name : Triksaningtyas Gayatri
Majoring : International Relationship, Post-Graduate
Title : **Analysis on Both Economical and Political Interest Between Indonesia and Japan Within The 2007 Indonesian-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) Framework.**

As for Indonesia, The 2007 IJEPA was the first bilateral free-trade policy which was issued to meet its several domestic economical interests, particularly in regard to the economic expansion of market access for all Indonesia's exported goods to Japan, restoring the Japan's investment which has been declining for the last few years, and also as a technology transfer framework within Indonesia's manufacturing industry as well. The 2007 IJEPA politically put Indonesia at the same and equivalent position to other countries that have formed earlier free-trade partnership with Japan.

While for Japan, The 2007 IJEPA was a kind of international trade diplomacy that also become a complementary to its international trade policy which previously only follow multilateralism through WTO. The situation inside the global world which provides an increase of either bilateral or regional free-trade agreement at various areas also encourages Japan to secure its market and economical interest, especially within the South-East Asian region.

Specifically for Japan, The 2007 IJEPA is sort of effort to meet its economical goal, among others, market expansion for products of Japan, to secure the investment, and also to secure the supplies of energy and mineral resource for its industry consumption. In the other hand, The 2007 IJEPA also politically gives Japan more opportunity to remain become one of the economic and political stabilizer countries within the region.

Through all the hypothesis and assumptions presented in this thesis, it can be obviously concluded that The 2007 IJEPA is a kind of international policy that is established based on both economical and political interest between the two countries.

Keywords: *Free Trade Agreement, Economic Partnership Agreement, National Interest in Foreign Policy*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
1. PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	12
1.3 Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	12
1.4 Kerangka Pemikiran.....	13
1.4.1 Tinjauan Pustaka : Trend Perkembangan FTA di Asia Pasifik.....	13
1.4.2 Kerangka Teori.....	16
1.4.2.1 Kepentingan Nasional dalam Kebijakan Luar Negeri.....	16
1.4.2.2 <i>Free Trade Agreement</i> (FTA).....	18
1.4.2.3 Konsep <i>Partnership</i> /Kemitraan dalam Kerjasama Ekonomi.....	19
1.4.2.4 <i>Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement</i> (IJEPA)	20
1.4.2.5 Asumsi dan Hipotesis.....	22
1.5 Metodologi.....	23
1.5.1 Metodologi Penelitian.....	23
1.5.2 Teknik Pengumpulan Data	24
1.5.3 Sumber Data.....	24
1.5.4 Sistematika Penulisan.....	25
2. JEPANG DAN ASEAN +3 FREE TRADE AGREEMENT.....	27
2.1 Hubungan Ekonomi dan Perkembangan Kerjasama ASEAN-Jepang.....	27
2.2 ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA).....	29
2.3 ASEAN-Korea Selatan Free Trade Area (AKFTA).....	31
3. PERJANJIAN KERJASAMA EKONOMI KEMITRAAN INDONESIA-JEPANG/INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA).....	33
3.1 Proses Perundingan dan Tujuan Perjanjian Kerjasama.....	33
3.2 Ruang Lingkup Perjanjian IJEPA.....	34
3.3 Garis Besar Perjanjian IJEPA.....	37
3.3.1 Perdagangan Barang.....	37
3.3.2 Perdagangan Jasa.....	44
3.3.3 Investasi	45
3.3.4 Ketenagakerjaan.....	46
3.3.5 Energi dan Sumber Daya Mineral.....	47
3.3.6 Hak Kekayaan Intelektual.....	47
3.3.7 Kerjasama dalam Pengadaan Barang dan Jasa oleh Pemerintah	48

<i>/Government Procurement.....</i>	48
3.3.8 Kerjasama Kebijakan Persaingan Usaha	48
3.3.9 Kerjasama Pengembangan Kapasitas	48
4. KEPENTINGAN INDONESIA DALAM IJEPA.....	50
4.1 Kepentingan Ekonomi	
4.1.1 Peningkatan Akses Pasar	51
4.1.1.1 Kayu dan Furniture.....	55
4.1.1.2 Pertanian dan Makanan.....	58
4.1.1.3 Perikanan.....	61
4.1.1.4 Perkebunan.....	62
4.1.2 Meningkatkan Investasi Jepang.....	64
4.1.3 Alih Teknologi.....	71
4.1.3.1 Alih Teknologi di Industri Kendaraan Bermotor.....	74
4.1.3.1 Alih Teknologi di Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT).....	76
4.2 Kepentingan Politik : Menyetarakan kedudukan dengan Negara lainnya yang telah menjalin EPA dengan Jepang.....	78
5. KEPENTINGAN JEPANG DALAM IJEPA.....	84
5.1 Kepentingan Ekonomi	84
5.1.1 Peningkatan Akses Pasar.....	86
5.1.1.1 Bidang Pertanian.....	89
5.1.1.2.Bidang Industri.....	90
5.1.1.2.1 Kendaraan Bermotor/Otomotif.....	90
5.1.1.2.2 Industri Elektronika	93
5.1.2 Mengamankan Investasi	93
5.1.3 Mengamankan Pasokan Energi.....	100
5.2 Kepentingan Politik : Mengukuhkan diri sebagai Negara Penjamin Kestabilan Ekonomi dan Politik di Asia Timur.....	106
6. Kesimpulan.....	110
6.1 Kepentingan Indonesia.....	110
6.2 Kepentingan Jepang.....	112
7. Daftar Referensi.....	114
8. Lampiran : Joint Statement IJEPA.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Kebijakan Perdagangan Indonesia.....	6
Tabel 1.2	Perkembangan Kebijakan Perdagangan Jepang.....	8
Tabel 1.3	Usaha Jepang Menjalin Kerjasama Ekonomi Kemitraan (Bilateral & Regional).....	10
Tabel 3.1	Kesepakatan Pengurangan dan Penghapusan Tarif Bea Masuk dalam IJEPA.....	38
Tabel 3.2	Jadwal Penurunan Tarif Bea Masuk untuk Jepang.....	38
Tabel 3.3	Jadwal Penurunan Tarif Bea Masuk untuk Indonesia.....	40
Tabel 4.1	Posisi Jepang Dalam Peringkat 5 Negara Tujuan Ekspor Terbesar Indonesia Tahun 2003-2008.....	51
Tabel 4.2	Neraca Perdagangan Indonesia-Jepang Tahun 2003-2007.....	52
Tabel 4.3	Komoditi Ekspor Non Migas Utama Indonesia ke Jepang	52
Tabel 4.4	Rata-Rata Tarif yang berlaku di Jepang, China, Korea Selatan dan ASEAN (Tahun 2001).....	53
Tabel 4.5	Skema Penurunan Tarif Bea Masuk Produk Ekpor Indonesia di Pasar Jepang Menurut IJEPA.....	54
Tabel 4.6	Rangking Negara Importir Produk Hasil Hutan Indonesia (berdasarkan jenis) Tahun 2004.....	55
Tabel 4.7	Volume Ekspor Mangga di 5 Negara Tujuan Utama Tahun 2004- 2005.....	59
Tabel 4.8	Perkembangan Ekspor Karet Alam ke 5 Negara Tujuan Utama Tahun 2001-2005.....	63
Tabel 4.9	Dinamika Posisi Indonesia sebagai Negara Tujuan Investasi Jepang Tahun 2002-2006.....	66
Tabel 4.10	Posisi Jepang dalam Peringkat Realisasi PMA Menurut Negara 1 Januari – 30 November 2007.....	67
Tabel 4.11	5 Bidang Investasi Utama Jepang di Indonesia 1990-2007.....	68
Tabel 4.12	Rencana Investasi Jepang di Bidang Otomotif dan Elektronika dalam Rangka IJEPA.....	70
Tabel 4.13	Pertumbuhan Industri Non Migas s.d Triwulan III Tahun 2007 Prognosa 2007 (YoY).....	73
Tabel 4.14	Peranan Masing-Masing Cabang Industri Terhadap PDB Sektor Industri Prognosa 2007 (YoY).....	73
Tabel 4.15	Posisi Industri Tekstil dan Produk Tekstil Tahun 2000.....	77
Tabel 4.16	Perbandingan Spesialisasi Produk Ekspor diantara Negara-Negara ASEAN.....	80
Tabel 4.17	Garis besar kesepakatan EPA Jepang dengan Negara-Negara di Asia Pasifik	81
Tabel 5.1	Posisi Jepang dalam Ranking Negara Pengimpor Terbesar di Indonesia Tahun 2003-2008.....	86
Tabel 5.2	Rata-Rata Tarif yang berlaku di Indonesia (Tahun 2001).....	87
Tabel 5.3	Skema Penurunan Tarif Bea Masuk Produk Ekpor Jepang di Pasar Indonesia Menurut IJEPA.....	89
Tabel 5.4	Perkembangan Penjualan Mobil & Motor di Pasar Indonesia.....	91
Tabel 5.5	Perkembangan Ekspor Energi Indonesia Ke Jepang Tahun 2000-2005	101

Tabel 5.6 Rencana Proyek Kerjasama di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral 104
Dalam Rangka IJEPA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Status Terkini dan Prospek Perkembangan Kerjasama Ekonomi Kemitraan Jepang (Oktober 2007).....	9
Gambar 1.2	Peta Kerjasama Perdagangan Bebas (FTA) dan Kerjasama Ekonomi Kemitraan (EPA) di Kawasan Regional Utama.....	14
Gambar 1.3	Model Analisa Penelitian.....	23
Gambar 2.1	Grafik Ekspor dan Impor Jepang ke/dari ASEAN Tahun 1993-2001	27
Gambar 2.2	Grafik Investasi Jepang di ASEAN dari 1995-2001.....	28
Gambar 3.1	Konsep <i>Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement</i> (IJEPA).....	38
Gambar 4.1	Lima Negara Pemasok Furniture ke Jepang Tahun 2007.....	51
Gambar 4.2	Perkembangan Realisasi Investasi Jepang di Indonesia Tahun 2002-2007.....	60
Gambar 5.1	Kebutuhan Energi yang Dibutuhkan Jepang (2005).....	93
Gambar 5.2	Perkembangan Bantuan Jepang kepada Negara-Negara ASEAN (2001).....	100



DAFTAR LAMPIRAN

Perjanjian Kerjasama Ekonomi Kemitraan Indonesia Jepang Tahun 2007

119

